

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi terjadinya fenomena sosial untuk memperoleh data yang bersifat empiris dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan partisipan, melakukan observasi, serta mengamati berbagai aktivitas sosial yang berlangsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari (Abdussamad 2021). Dengan demikian, data yang diperoleh lebih kontekstual dan menggambarkan realitas sosial sebagaimana adanya.

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini juga menggunakan catatan lapangan (*field notes*) sebagai salah satu instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat peneliti selama berada di lokasi penelitian yang berisi hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Menurut (Yenrizal 2022), catatan lapangan berbeda dengan transkrip wawancara, karena catatan lapangan diperoleh melalui hasil observasi langsung terhadap kondisi, aktivitas, dan situasi sosial yang diamati oleh peneliti. Melalui catatan lapangan, peneliti dapat merekam berbagai peristiwa, kondisi lokasi penelitian, serta pengalaman selama proses pengumpulan data berlangsung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang bersifat alami. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan perilaku, serta hasil observasi yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan (Haoxing and System 2025)

Penelitian kualitatif menggunakan pola pikir induktif, yaitu proses penarikan kesimpulan dari data-data khusus di lapangan menuju kesimpulan yang bersifat umum. Dalam prosesnya, teori tidak ditentukan secara kaku sejak awal, melainkan berkembang berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Hal ini membuat penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dinamis, karena fokus, masalah, maupun konsep dapat berkembang sesuai dengan realitas yang ditemukan di lapangan (Assayakurrohim, 2023)

Selain itu, pendekatan kualitatif juga menekankan pada analisis terhadap proses, makna, dan dinamika hubungan antar fenomena yang terjadi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami realitas sosial secara lebih utuh dan mendalam sesuai dengan konteks yang sebenarnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya makna dan relevan dengan kondisi lapangan (Marnisah 2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga

memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam (M. B., Huberman, A. M., & Saldaña 2014) Lokasi penelitian ada di 2 tempat yaitu :

1. Desa Pejambuan, tepatnya di Jalan Martapura Lama, Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, RT 03 RW 01 No. 208.
2. Tatah Belayung, yang terletak di Jalan Tatah Belayung RT 47 RW 3 , Kelurahan Pamurus dalam , Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kedua lokasi tersebut dipilih karena masih terdapat penjahit rumahan yang aktif menjalankan usahanya dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian. Penjahit rumahan di kedua lokasi menghadapi tantangan yang serupa, seperti persaingan dengan produk *fast fashion*, perkembangan *online shop*, serta perubahan perilaku konsumen dalam memilih pakaian. Meskipun demikian, mereka tetap mampu mempertahankan usahanya melalui berbagai strategi yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, Desa Pejambuan dan Tatah Belayung dipandang tepat sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data yang mendalam mengenai strategi penjahit rumahan dalam mempertahankan usahanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data yang memberikan informasi terkait fokus penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari dua orang penjahit rumahan, yaitu Ibu Yuli yang berdomisili di Desa Pejambuan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar dan Ibu Rosita yang berdomisili di Tatah Belayung, Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Dr. H. Zuchri ad, Metode Kualitatif, 2021) yaitu berdasarkan pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Kedua informan dipilih karena memiliki pengalaman yang cukup lama dalam menjalankan usaha menjahit rumahan, mampu mempertahankan usahanya di tengah persaingan industri fashion modern, serta memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen akibat perkembangan belanja online dan fast fashion .

Ibu Yuli telah mulai belajar menjahit sejak usia sekitar 16 tahun melalui kursus menjahit dan memiliki pengalaman bekerja di tempat jahit sebelum membuka usaha sendiri di rumah. Usaha yang dijalankan terus bertahan dan berkembang melalui pelanggan tetap serta promosi dari mulut ke mulut. Selain itu, beliau juga aktif menyesuaikan pelayanan dengan kebutuhan pelanggan, seperti layanan antar jemput pakaian dan penggunaan WhatsApp untuk menerima model pesanan.

Sementara itu, Ibu Rosita juga mulai belajar menjahit sejak usia muda dan memiliki pengalaman bekerja di tempat jahit sebelum membuka usaha sendiri. Beliau pernah menjalankan usaha jahit di pasar sebelum akhirnya melanjutkan usaha di rumah hingga sekarang. Usaha jahit yang dijalankan tetap bertahan karena menjaga kualitas jahitan, memberikan pelayanan personal kepada pelanggan, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui penggunaan WhatsApp dan Google Maps sebagai sarana komunikasi dan promosi usaha.

Dengan pengalaman usaha, konsistensi dalam menjalankan usaha, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, kedua informan dinilai relevan untuk memberikan informasi mendalam mengenai strategi bertahan penjahit rumahan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama kajian yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu strategi bertahan yang diterapkan oleh penjahit rumahan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah perkembangan industri fashion modern, persaingan pakaian jadi, belanja online, dan perubahan perilaku konsumen.

Strategi bertahan tersebut meliputi upaya menjaga kualitas dan kerapian hasil jahitan, penyesuaian model pakaian sesuai kebutuhan pelanggan, pemberian pelayanan personal kepada pelanggan, pemanfaatan komunikasi melalui WhatsApp, promosi dari mulut ke mulut, hingga pemberian layanan tambahan seperti antar jemput pakaian dan revisi jahitan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana penjahit rumahan menyesuaikan jenis layanan jahit dengan perkembangan *tren fashion* dan meningkatnya penggunaan pakaian dari online shop maupun thrifting.

Melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, objek penelitian dikaji secara mendalam berdasarkan pengalaman langsung informan dalam menjalankan usaha jahit rumahan di Desa Pejambuan dan Tatah Belayung. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada bentuk strategi yang digunakan, tetapi juga menguraikan proses penerapan strategi tersebut dalam aktivitas usaha sehari-hari, tantangan yang dihadapi, serta bentuk adaptasi yang

dilakukan agar usaha jahit tetap bertahan dan memiliki pelanggan di tengah perubahan zaman.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Undari Sulung, 2024) Data primer mencakup informasi mengenai tantangan yang dihadapi penjahit rumahan akibat perubahan sosial dan perilaku konsumen, serta strategi bertahan usaha yang diterapkan, seperti menjaga hubungan dengan pelanggan (*customer relationship*), inovasi produk dan jasa sesuai kebutuhan pelanggan, menjaga kualitas jahitan, pelayanan yang bersifat personal, pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi dan pendukung usaha, serta layanan *home service*. Selain itu, data primer juga meliputi pengalaman, pandangan, dan upaya kedua informan dalam menghadapi persaingan dengan industri *fast fashion* dan *online shop*.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dan mendukung pembahasan mengenai strategi penjahit rumahan dalam mempertahankan usaha (Sulung & Muspawi 2024). Data tersebut meliputi buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang perubahan sosial, perilaku konsumen, strategi pemasaran, strategi produk dan jasa, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta perkembangan industri *fast fashion* dan pengaruhnya terhadap usaha jahit rumahan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dokumen dan laporan yang berkaitan dengan kondisi UMKM di Kalimantan Selatan, khususnya Kabupaten Banjar, serta sumber-sumber internet yang kredibel dan relevan

dengan fokus penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung interpretasi hasil penelitian, serta membantu peneliti dalam menganalisis tantangan dan strategi yang diterapkan oleh penjahit rumahan di Desa Pejambuan dan Tatah Belayung dalam mempertahankan usahanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada penjahit rumahan di Desa Pejambuan dan Desa Tatah Belayung. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi secara detail mengenai pengalaman, tantangan, serta strategi yang diterapkan dalam mempertahankan usaha menjahit.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi usaha penjahit rumahan yang menjadi subjek penelitian, yaitu di Desa Pejambuan dan Tatah Belayung. Melalui teknik ini, peneliti mengamati aktivitas penjahit dalam menjalankan usahanya, mulai dari proses menerima pesanan, melakukan pengukuran, menjahit, hingga menyerahkan hasil jahitan kepada pelanggan. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap kondisi lingkungan usaha, fasilitas dan peralatan yang digunakan, serta bentuk pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usaha penjahit rumahan, memahami konteks sosial dan operasional usaha, serta mendukung data yang diperoleh melalui wawancara sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan komprehensif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung seperti foto kegiatan usaha, serta dokumen lain yang relevan. Data ini digunakan untuk memperkuat temuan penelitian terkait aktivitas usaha dan dinamika usaha penjahit rumahan di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut (Syafriada 2022) analisis data kualitatif merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk memahami fenomena yang dikaji secara mendalam. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui proses pengorganisasian, pemilahan, penyajian, serta penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan.

1. Reduksi data

Yaitu proses memilah, merangkum, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar informasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dengan merumuskan temuan inti serta memverifikasinya melalui triangulasi data agar hasilnya valid dan terpercaya.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Meliputi penyusunan proposal, studi pustaka, perumusan masalah, dan penetapan lokasi serta subjek penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di Desa Pejambuan dan Tatah Belayung dari Januari – Mei

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan

4. Tahap Penyusunan Laporan

Menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi yang sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

5. Tahap Evaluasi dan Revisi

Melibatkan bimbingan bersama dosen pembimbing serta revisi berdasarkan masukan untuk penyempurnaan hasil akhir.